

R I N G K A S A N

Keberhasilan dalam pengelolaan program pendidikan antara lain ditentukan oleh ketepatan dalam penggunaan pedoman pengukuran prestasi mahasiswa secara beruntun, sehingga prestasi yang dinyatakan tinggi memang disebabkan oleh kemampuan yang tinggi. Masalah yang timbul adalah apakah pedoman yang berlaku saat ini telah merupakan pedoman yang cukup baik.

Penelitian ini ditujukan untuk mengevaluasi pedoman pengambilan jumlah Satuan Kredit Semester (SKS) yang berlaku di Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga dengan mengambil obyek penelitian angkatan 1981/1982, mengingat angkatan tersebut adalah angkatan paling muda yang seluruh mahasiswanya telah berhasil menyelesaikan studinya.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pertimbangan dalam pelaksanaan sistem Satuan Kredit Semester pada Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga khususnya dan Lembaga Pendidikan Tinggi pada umumnya.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang berbeda secara nyata dalam waktu penyelesaian studinya namun Indeks Prestasi Kumulatifnya relatif sama dengan $\alpha = 0,05$:

- (1) tampak berbeda secara nyata dalam Indeks Prestasi Semester 2 (dua),
- (2) tidak berbeda secara nyata dalam Indeks Prestasi Semester 3 (tiga) dan Semester 5 (lima) nya, mengingat :
 - a. Indeks Prestasi Semester 2 (dua) mencerminkan prestasi dari beban jumlah nilai kredit Semester 2 (dua) yang pengambilannya berpedoman pada Indeks Prestasi Semester 1(satu) bersama-sama dengan jumlah nilai kredit Semester 1(satu).
 - b. Indeks prestasi Semester 3 (tiga) dan Semester 5 (lima) hanya mencerminkan prestasi dari beban jumlah nilai kredit semester masing-masing yang pengambilannya hanya ditentukan oleh indeks prestasi sebelumnya.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa Indeks Prestasi Semester bukanlah satu-satunya pedoman terbaik untuk menentukan jumlah nilai kredit semester berikutnya pada mahasiswa angkatan 1981/1982 di Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga, melainkan secara bersama-sama dengan jumlah nilai kredit pada semester yang bersangkutan yaitu hasil perkalian antara Indeks Prestasi dengan jumlah nilai kredit pada semester yang bersangkutan.

Disarankan, agar segera digunakan pedoman baru dalam pengambilan jumlah nilai kredit semester yaitu hasil perkalian antara indeks prestasi dengan jumlah nilai kredit semester sebelumnya.